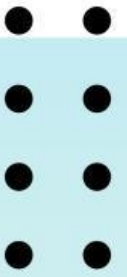


E-LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Bahasa Indonesia **KELAS IV**



TOPIK:
IDE POKOK DAN
IDE PENDUKUNG
PARAGRAF
ATAU TEKS



Nama :

Kelas :

No Absen :

BAB
4



IDE POKOK DAN IDE PENDUKUNG PARAGRAF ATAU TEKS

A TUJUAN PEMBELAJARAN

TP 1: Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung paragraf atau teks.

B PETUNJUK KEGIATAN

Perhatikan petunjuk sebelum memulai mengerjakan E-LKPD Interaktif!

1. Isilah identitas pada E-LKPD Interaktif yang sudah disediakan!
2. Bacalah materi dengan cermat!
3. Simaklah video yang ada dan jawablah soal interaktifnya!
4. Bacalah cerita dengan cermat dan jawablah soal yang ada!



C

MATERI

Ide pokok adalah hal utama yang ingin disampaikan. Karena itu, ide pokok juga disebut gagasan utama atau pikiran utama. Ada ide pokok paragraf dan ada ide pokok tulisan. Ide pokok suatu paragraf biasanya dapat kita baca di dalam salah satu kalimat pada paragraf tersebut. Sementara, ide pokok suatu teks utuh biasanya tidak tertulis begitu saja. Karena itu, untuk memahami ide pokok teks utuh, kita harus membaca semua paragraf.

Dengan memperhatikan hubungan ide pokok satu paragraf dengan paragraf lainnya dalam suatu tulisan, kita bisa mengetahui ide pokok tulisan tersebut.

Ide pendukung atau gagasan pendukung adalah informasi tambahan yang menjelaskan ide pokok. Karena itu, ide pendukung sering pula disebut sebagai ide penjelas.





D

VIDEO

Simaklah Video di bawah Ini!



Petunjuk:

Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan kata-kata yang tepat berdasarkan video yang telah ditonton!

- 1 Taman adalah tempat yang indah untuk bermain dan

- 2 Bullying adalah tindakan

- 3 Korban bullying mungkin akan merasa

- 4 Bullying tidak hanya menyakiti

- 5 Penting bagi kita untuk



Kisah Budi dan Alam yang Terluka

Di sebuah desa kecil, tinggalah seorang anak laki-laki bernama Budi. Budi adalah anak yang rajin dan selalu taat berdoa kepada Tuhan. Setiap pagi, sebelum berangkat sekolah, Budi selalu menyempatkan diri untuk berdoa dan meminta perlindungan kepada Tuhan.

Meskipun Budi adalah anak yang baik, dia sering menjadi sasaran bullying oleh teman-temannya. Teman-teman Budi sering mengejeknya karena dia rajin berdoa. Budi selalu berusaha untuk sabar dan tidak membalas perlakuan teman-temannya.

Suatu hari, Budi merasa sangat sedih karena terus-menerus di-bully. Dia pergi ke hutan untuk mencari ketenangan. Di dalam hutan, Budi menemukan sebuah pohon besar yang rindang. Dia duduk di bawah pohon itu dan mulai menangis.

Tiba-tiba, Budi mendengar suara yang lembut berkata, "Nak, mengapa kamu menangis?" Budi menoleh ke arah suara itu dan melihat seorang kakek tua yang duduk di depannya. Budi menceritakan semua yang terjadi kepada kakek itu.

Kakek itu mendengarkan cerita Budi dengan penuh perhatian. Setelah itu, kakek itu berkata, "Nak, kamu tidak perlu sedih. Tuhan selalu bersamamu dan Dia akan selalu melindungimu. Kamu harus tetap kuat dan terus berdoa kepada Tuhan."





Budi merasa terhibur oleh kata-kata kakek itu. Dia mulai merasa lebih kuat dan tidak lagi takut dengan teman-temannya.

Sejak saat itu, Budi semakin rajin berdoa kepada Tuhan. Dia juga mulai berani untuk melawan teman-temannya yang membullynya. Budi mengatakan kepada teman-temannya bahwa bullying adalah perbuatan yang salah dan tidak boleh dilakukan.

Sejak saat itu, Budi semakin rajin berdoa kepada Tuhan. Dia juga mulai berani untuk melawan teman-temannya yang membullynya. Budi mengatakan kepada teman-temannya bahwa bullying adalah perbuatan yang salah dan tidak boleh dilakukan.

Teman-teman Budi awalnya tidak peduli dengan perkataan Budi. Namun, lama kelamaan mereka mulai terpengaruh oleh Budi. Mereka mulai berhenti membully Budi dan bahkan mulai berteman dengannya.

Budi juga mulai mengajak teman-temannya untuk menjaga alam. Dia mengajak mereka untuk menanam pohon, membersihkan sampah, dan menjaga kelestarian hutan.

Teman-teman Budi senang dengan ajakan Budi. Mereka mulai menyadari bahwa alam adalah ciptaan Tuhan yang harus dijaga.





Seiring berjalannya waktu, desa tempat tinggal Budi menjadi desa yang indah dan asri. Masyarakat di desa itu hidup dengan damai dan saling menghormati.

Budi sangat senang melihat perubahan yang terjadi di desanya. Dia bersyukur kepada Tuhan karena telah membantunya untuk menjadi anak yang kuat dan berani. Dia juga bersyukur kepada kakek tua yang telah memberinya nasihat yang berharga.

Pesan Moral:

1. Kita harus selalu taat berdoa kepada Tuhan dan memohon perlindungan kepada-Nya.
2. Kita harus berani untuk melawan perbuatan yang salah, seperti bullying.
3. Kita harus menjaga alam dan menjaganya dengan baik.





Petunjuk:

1. Pilih jawaban yang benar pada halaman ide pokok!
2. Cocokkan ide pokok yang benar dengan ide pendukungnya halaman ide pendukung!

Ide Pokok

- 1 Budi adalah anak yang taat berdoa dan sering di-bully oleh teman-temannya.
- 2 Budi menemukan kekuatan dan keberanian untuk melawan bullying dengan selalu berdoa kepada Tuhan.
- 3 Budi mengajak teman-temannya untuk berhenti membully dan menjaga
- 4 Desa tempat tinggal Budi menjadi desa yang indah dan asri.



Ide Pendukung

- 1** Budi merasa terluka karena terus-menerus di-bully.
- 2** Desa tempat tinggal Budi menjadi contoh bagi desa-desa lainnya.
- 3** Budi selalu menyempatkan diri untuk berdoa setiap pagi.
- 4** Teman-teman Budi mulai terpengaruh oleh Budi dan berhenti membullynya.
- 5** Budi mengajak teman-temannya untuk menanam pohon, membersihkan sampah, dan menjaga kelestarian hutan.
- 6** Masyarakat di desa itu hidup dengan damai dan saling menghormati.
- 7** Budi mencari ketenangan di hutan dengan berdoa.
- 8** Budi semakin rajin berdoa setelah mendapatkan nasihat dari kakek tua.
- 9** Budi mengatakan kepada teman-temannya bahwa bullying adalah perbuatan yang salah.
- 10** Budi merasa senang melihat perubahan yang terjadi di desanya.

